

PORTOFOLIO AKADEMIK MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI SWAY DI TK NURURROSYIDAH BAYONGBONG – GARUT

¹Ai Siti Halimah

¹Institut Pendidikan Indonesia
Email: aisthalimah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menderkripsikan portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi sway di TK Nururrosyidah Bayongbong-Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Adapun batasan penelitian ini adalah terhadap penyusunan portofolio format *digital* berbasis aplikasi *sway* sebagai bentuk alternatif penilaian proses pembelajaran melalui intervensi teknologi informasi yang diharapkan akan memberikan kemudahan dalam penyajian dan penyimpanan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa portofolio kegiatan anak melalui aplikasi *Sway* dalam penilaian hasil belajar dengan lokasi penelitian di TK Nururrosyidah Bayongbong Tahun Ajaran 2021-2022 dapat berfungsi secara optimal. Portofolio kegiatan anak dapat di akses dengan mudah baik oleh guru dan orang tua. Kumpulan foto dan video kegiatan yang merepresentasikan capaian perkembangan anak sebagai bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang tua maupun pihak terkait untuk keperluan lebih lanjut. Dapat di akses kapanpun melalui *link* yang terhubung dengan produk.

Kata kunci: Portofolio, Akademik, TK, Aplikasi *Sway*

Abstract

The purpose of this study was to examine and describe academic portfolio through the use of sway application at TK Nururrosyidah bayongbong – garut. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques werw carried out through obsevation, interviews and document analysis. The limitation of this research is the preparation of a digital format portfolio based on the sway aplication as an alternative form of assessment of the learning process through information technology interventions wich are expected to provide convience in presentation and storage. The results of the study show that the portfolio of children’s activities through the sway aplication in the assessment of learning outcomes with research locations in the research at Nururrosyidah Bayongbong Kindergarten in the 2021-2022 academic year can function optimally. Portfolio of children’s activities can be accessed easily by both teachers and parents. A collection of the photos and videos of activities that represent the achievements of children’s development as information material that can be conveyed to parentss and intererested parties for futher purposes. Can be accessed at any time via a link connected to the product.

Keywords: Portfolio, Academic, Kindergarten, Sway App

A. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menjadi salah satu kebutuhan yang mulai diperhitungkan dan mendapatkan perhatian. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Yudi Latif (2020:169) bahwa: Pendidikan adalah proses belajar menjadi manusia seutuhnya dengan mempelajari dan mengembangkan kehidupan sepanjang hidup. Sejalan dengan itu, pendidikan harus memberi wahana bagi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan kekhasan potensi pribadinya. Melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendidikan dapat merubah paradigma berpikir yang semula kaku dan terbatas menjadi lebih fleksibel, terbuka dan luas.

Memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai kolaborasi sistem komputer dengan internet hingga munculah inovasi teknologi yang dikenal dengan istilah *Internet Of Things* (IoT) dan telah berdampak pada berbagai bidang. Inovasi baru ini tentu sesuai dengan tujuan diciptakannya inovasi teknologi yakni meningkatkan produktivitas dengan cara memudahkan manusia dalam melakukan banyak hal terutama berkaitan dengan internet (Kamal dkk,

2020:3). Untuk itulah keterbukaan pikiran dan kesadaran akan pentingnya pendidikan sangat diperlukan agar senantiasa siap dengan berbagai perubahan terutama terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi, kecakapan dan berbagai keterampilan hidup di abad 21 hingga mampu beradaptasi sesuai dengan tuntutan zaman dan dapat siap berkompetisi di masa yang akan datang.

Perkembangan teknologi terus mengalami peningkatan dan mempengaruhi berbagai sektor, bukan hanya pada bidang transportasi, keuangan dan retail tetapi distrupsi juga telah masuk sampai pada pendidikan dan pembelajaran (Kamal dkk, 2020:5). Teknologi pendidikan khususnya telah melahirkan berbagai inovasi yang semakin memudahkan tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar namun juga dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan bidang pendidikan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknologi pendidikan telah berkembang sebagai suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Abdulhak dan Darmawan (2017:111) menjelaskan teknologi pendidikan merupakan suatu disiplin terapan, artinya berkembang karena adanya kebutuhan di lapangan, yaitu kebutuhan untuk belajar lebih efektif, efisien, lebih luas, cepat dan sebagainya. Untuk itulah ada produk yang diciptakan, ditemukan maupun dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar.

Melalui teknologi pendidikan, berbagai hal yang sebelumnya memiliki keterbatasan untuk dilakukan terutama dalam kegiatan belajar mengajar, kini menjadi sangat memungkinkan bahkan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dengan memanfaatkan beragam inovasi yang lahir dari teknologi pendidikan proses

belajar mengajar kini dapat dilakukan kapanpun, dimanapun bahkan dalam situasi dan kondisi yang tidak menentu sekalipun.

Sepertihalnya pada kondisi Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, ketidakpastian situasi dan kondisi yang begitu mudah berubah berdampak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian perkembangan anak. Dalam hubungannya dengan penilaian, Taman Kanak-Kanak sendiri memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan jenjang sekolah lain pada umumnya. Penilaian hasil belajar di Taman Kanak-Kanak (TK) memerlukan pendekatan yang lebih khusus, hal ini disebabkan anak-anak usia dini (prasekolah) memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda dengan anak usia sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lainnya (Wahyudin dan Agustin, 2012:52). Penilaian hasil belajar di Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan proses pengukuran terhadap tahapan-tahapan perkembangan anak yang dicapai sebagai hasil dari kegiatan belajar anak melalui proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian kegiatan belajar anak (Permendikbud No. 146 Tahun 2014).

Salah satu teknik penilaian yang sering digunakan di Taman Kanak-Kanak adalah dengan mendokumentasikan hasil kegiatan belajar anak yang dikumpulkan dan disusun dalam bentuk portofolio akademik, sebagai bahan informasi perkembangan anak yang dicapai selama periode tertentu. Penilaian portofolio berbeda dengan jenis penilaian yang lain. Penilaian portofolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan anak, membangun dan merefleksi suatu

pekerjaan/tugas dan karya melalui pengumpulan (*collection*) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh anak, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu (Arifin, 2019:198). Penilaian dengan portofolio dilakukan dengan membandingkan karya anak dari waktu ke waktu dengan dirinya sendiri, karya anak bisa sama bisa juga berbeda tetapi bobotnya sama Yus (2015:90).

B. KAJIAN LITERATUR

Portofolio adalah kumpulan semua informasi baik dalam bentuk ceklis, catatan anekdot dan hasil karya seorang anak yang dikumpulkan dan ditata rapi dalam satu berkas atau wadah yang telah diberi identitas anak dan diurutkan berdasarkan tanggal peristiwa (Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, 2015:13). Isi portofolio merupakan bukti proses dan hasil kegiatan nyata anak didik, dan oleh guru dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Portofolio di TK Nurrosyidah Bayongbong berisi berkas-berkas hasil belajar berupa catatan dan hasil karya anak yang dikumpulkan secara rutin pada setiap akhir kegiatan.

Pengumpulan hasil belajar anak yang idealnya dilakukan setiap hari sempat terkendala saat anak harus mengikuti pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Guru maupun pihak orang tua cukup disulitkan dengan berbagai kendala yang dihadapi, salah satu diantaranya dalam mengumpulkan hasil belajar/karya anak yang akan dijadikan bahan penilaian. Sebagai alternatif, kegiatan belajar anak dari rumah didokumentasikan (foto/video) dan dikirim melalui pesan *WhatsApp* oleh orang tua, untuk selanjutnya

dikumpulkan dalam folder yang telah disediakan guru. Sebelumnya pendokumentasian hasil belajar dalam bentuk digital (foto dan video) berkaitan dengan hasil kegiatan belajar/karya anak pun sebenarnya sudah rutin dilakukan guru pada waktu tertentu saat anak belajar di sekolah untuk melengkapi laporan perkembangan anak kepada orang tua.

Namun demikian penyimpanan foto dan video hasil kegiatan belajar/karya anak yang telah dikumpulkan dan disimpan dalam *folder* belum cukup merepresentasikan perkembangan anak dan masih perlu diolah agar dapat memberikan informasi dan gambaran terkait capaian perkembangan anak. Selain itu, penyimpanan *file* dalam komputer ataupun *smartphone* memiliki risiko tidak terduga diantaranya kapasitas penyimpanan yang terbatas, tak jarang komputer atau *smartphone* terkena virus hingga mengakibatkan file terhapus, hilang, rusak dan lain sebagainya.

Pada era digital yang tengah berlangsung saat ini, kendala-kendala yang dialami sebagaimana diuraikan diatas sebenarnya dapat diminimalisir melalui berbagai alternatif yang dapat dipilih guru. Dengan memanfaatkan beragam produk inovasi teknologi yang kini semakin banyak menawarkan kemudahan dan dapat digunakan oleh siapapun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penggunaannya salah satu diantaranya adalah aplikasi *Sway*.

Sway diperkenalkan sebagai pratinjau gratis dari *Microsoft* pada Oktober 2014 sebagai aplikasi berbasis *web* yang memungkinkan untuk membuat presentasi multimedia, dengan menggunakan *browser* apapun yang tersedia pada komputer (PC), *Mac* atau tablet, *sway* juga menawarkan aplikasi untuk *Windows 10*, *iPhone* dan *iPad* (Rutledge; 2016:3). Senada dengan pendapat

Kress dan Bezwer dalam Diah Fakhmawati (2016:3) bahwa aplikasi *Microsoft sway* merupakan alat presentasi berbasis internet dengan berbagai fitur dapat menggabungkan teks, gambar, video, dan suara. Aplikasi *Microsoft sway* juga merupakan salah satu bentuk multi model teks yang dapat mengkombinasikan gambar dan bentuk tertentu. Aplikasi *Microsoft sway* termasuk kategori *software* sehingga dapat digunakan untuk membuat sebuah produk.

Sway sebagai salah satu aplikasi baru dari *Microsoft Office* dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai laporan, *Storytelling*, presentasi dan banyak hal lainnya. Dalam penelitian ini, aplikasi *sway* digunakan untuk menyusun portofolio akademik yang berisi kumpulan foto dan video kegiatan anak serta dilengkapi dengan berbagai catatan penting berupa informasi capaian perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "Portofolio Akademik melalui Pemanfaatan Aplikasi Sway di TK Nururrosyidah Bayongbong – Garut."

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti sebagai tenaga pendidik di TK Nururrosyidah yang secara langsung terlibat dalam kegiatan akademik dengan sumber data penelitian sehingga teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif lengkap, wawancara dan analisis dokumen. Peneliti merupakan *key instrumen* dengan menempatkan diri sebagai *partisipant observer*. Sampel yang merupakan informan dalam

penelitian ini adalah orang tua siswa kelompok B dan guru TK Nururrosyidah Bayongbong Garut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Portofolio Akademik dalam Lingkup Penilaian Hasil Belajar di TK Nururrosyidah Bayongbong - Garut

Dalam buku Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa penilaian di Taman Kanak-Kanak menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan dan menyeluruh mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak selama kurun waktu tertentu (Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD, 2018:1).

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama menjadi tenaga pengajar di TK Nururrosyidah Bayongbong-Garut, pada pelaksanaannya penilaian autentik dilakukan secara langsung pada saat anak sedang melakukan kegiatan di Taman Kanak-Kanak. Penilaian dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang ke sekolah, berbaris, mengikuti proses belajar, saat jam istirahat, mencuci tangan, makan bekal, bermain sampai pulang kembali. Penilaian dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut.

Dalam sebuah diskusi bersama Kepala TK.Nururrosyidah, Ibu Kurniasih menyampaikan "...penilaian di Taman Kanak-Kanak memiliki karakteristik tersendiri berbeda dengan jenjang pendidikan pada umumnya, diperlukan keahlian dan pendekatan yang lebih khusus, hal ini dikarenakan anak-anak pada usia dini memiliki karakteristik perkembangan dan kebutuhan yang beragam, teknik penilaian berupa observasi dan portofolio menjadi alternatif model penilaian yang sesuai mengingat pentingnya monitoring tumbuh kembang setiap anak, terlebih pada anak usia dini yang dikenal dengan masa keemasan (*golden age*)."

Portofolio akademik merupakan salah satu model penilaian autentik yang juga diterapkan di TK Nururrosyidah Bayongbong-Garut. Hasil kegiatan belajar anak dikumpulkan setiap hari untuk dilakukan penilaian melalui analisis perkembangan dan pengukuran kompetensi yang telah dicapai anak yang mengacu pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak usia Dini. Portofolio sebagai suatu pendekatan dalam penilaian, dapat digunakan untuk mendokumentasikan tumbuh dan kembang anak, sebagai alat komunikasi dengan pihak orang tua dalam bentuk laporan perkembangan anak dan untuk memvalidasi kualitas pembelajaran (Ambara, 2014:102).

Dalam pembinaan Kepala dan Guru TK se-Gugus Tiga Kecamatan Bayongbong tanggal 21 Maret 2022. Sebagaimana arahan pengawas TK yang disampaikan oleh Ibu Hetty Purwati "...kumpulan hasil karya anak disusun dalam portofolio untuk bahan analisis perkembangan dan kompetensi yang dicapai anak

berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) serta indikator yang dipetakan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penilaian di Taman Kanak-Kanak merupakan penilaian terhadap proses perkembangan anak, sehingga untuk mengetahui perkembangan dan kompetensi yang telah dicapai maka diambil hasil belajar dengan capaian terbaik dalam kurun waktu tertentu, adapun naik turunnya kualitas belajar anak dijadikan catatan pada buku perbaikan atau pengayaan untuk dilakukan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan anak. Penilaian hasil belajar di Taman kanak-Kanak (TK) merupakan komponen penting sebagai bahan informasi terkait perkembangan anak yang perlu disampaikan guru kepada orang tua.”

Penilaian digunakan sebagai patokan untuk pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berkaitan dengan individu atau anak, program atau kurikulum dan sekolah secara keseluruhan. Dengan penilaian dapat diputuskan apakah program yang digunakan sesuai atau tidak untuk anak tersebut. Apakah sekolah mendukung perkembangan anak atau tidak (*kondusif*).

Penilaian yang diberikan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya orang tua, guru, dan anak sendiri. Bagi orang tua diharapkan dapat menentukan langkah atau upaya apa yang dapat dilakukan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Bagi guru sebagai masukan dalam merancang program kegiatan belajar selanjutnya untuk setiap anak. Bagi anak sendiri sebagai dorongan atau motivator dalam mengembangkan dirinya.

2. Bentuk Portofolio Akademik TK Nururrosyidah Bayongbong-Garut

Dalam bidang pendidikan portofolio berarti pengumpulan koleksi karya anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran, karya tersebut meliputi berbagai hal dalam pembelajaran (Yus, 2015:90). Penyusunan portofolio bertujuan untuk mendokumentasikan berkas-berkas proses dan hasil belajar anak atau hasil karya anak secara nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian perkembangan dan kemajuan belajar anak. Dengan penggunaan penilaian portofolio, peserta didik juga dapat melihat hasil belajarnya dari waktu ke waktu, memberikan peserta didik kesempatan untuk ikut serta dalam menilai hasil belajar milik dirinya sendiri. Penilaian portofolio dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak melalui penilaian umpan balik dan penilaian diri.

Berdasarkan pengamatan peneliti portofolio akademik di TK Nururrosyidah Bayongbong masih berbentuk konvensional, kumpulan hasil belajar anak disimpan dalam wadah berupa tas kegiatan anak yang disediakan dan telah dilengkapi dengan tanda pengenal berupa nama dilengkapi foto anak, tas tersebut berisi kumpulan hasil kegiatan belajar yang baik berupa hasil karya, unjuk kerja dan penugasan anak pada buku dan majalah tematik kegiatan belajar untuk satu tahun pelajaran.

3. Optimalisasi Fungsi Portofolio Akademik melalui Aplikasi Sway di TK Nururrosyidah Bayongbong - Garut

Menurut pendapat Kusaeri (2014:126) portofolio tidak hanya sebagai tempat penyimpanan hasil belajar anak, tetapi juga merupakan

sumber informasi guru dan anak yang berfungsi untuk mengetahui perkembangan anak, memberikan bahan tindak lanjut dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan sehingga guru dan anak memiliki kesempatan mengembangkan kemampuannya. Portofolio juga berfungsi sebagai alat untuk:

- 1) Melihat perkembangan tanggung jawab anak dalam belajar
- 2) Melihat perluasan dimensi belajar
- 3) Pembaruan kembali proses belajar mengajar
- 4) Penekanan pada pengembangan pandangan anak dalam belajar

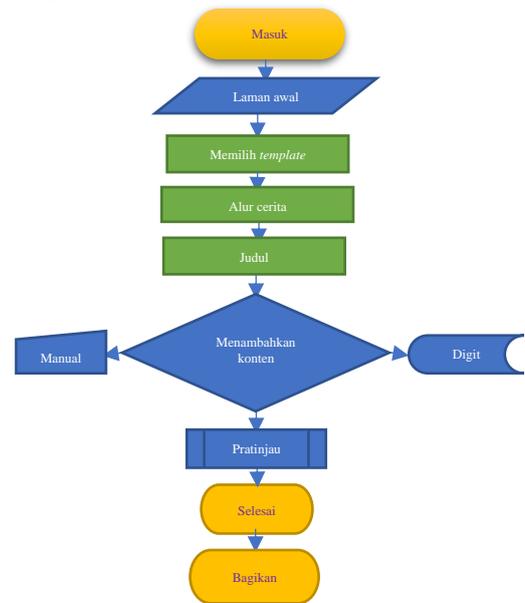
Berdasarkan pendapat Arifin (2019:199) fungsi portofolio dapat digunakan sebagai alat penilaian formatif maupun sumatif. Portofolio sebagai alat penilaian formatif digunakan untuk memantau kemajuan anak dari hari ke hari difokuskan pada proses perkembangan anak dan digunakan untuk kebutuhan diagnostik. Portofolio juga dapat difungsikan sebagai alat penilaian sumatif pada akhir semester atau akhir tahun ajaran. Sebagaimana temuan penelitian yang diperoleh di TK Nurrosyidah Bayongbong-Garut yakni hasil penilaian portofolio akademik dijadikan sebagai salah satu rekomendasi untuk mengisi Raport/Buku Laporan Perkembangan Anak yang mendeskripsikan capaian perkembangan dan kompetensi anak.

Penyajian portofolio kegiatan anak melalui aplikasi *sway* tentunya menjadi hal yang baru khususnya di lingkungan lembaga pendidikan TK Nurrosyidah Bayongbong - Garut. Sehingga peneliti perlu melakukan uji lapangan dengan menguji coba keberfungsian portofolio akademik melalui pemanfaatan *sway* yang menampilkan kumpulan foto dan video kegiatan anak di TK Nurrosyidah Bayongbong - Garut. Dalam proses penyusunan portofolio

akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* melalui tahapan sebagai berikut:

3.1 Analisis konsep

Aplikasi *sway* menyediakan berbagai *template design*, ketersediaan beragam tampilan *template* memudahkan bagi



siapa saja (*user*) untuk mendesain tampilan tanpa memerlukan keahlian khusus. Lebih jauh, *sway* menawarkan sistem penyimpanan *file* berbasis *online* dengan mengandalkan koneksi internet untuk akses data (*cloud*) sangat sesuai untuk menyusun dan menyimpan portofolio

3.2 Membuat skrip

Setelah tahapan analisis konsep maka tahapan selanjutnya adalah menyusun skrip. Darmawan (2017:48) menjelaskan Skrip adalah sejumlah naskah perencanaan produksi program yang harus disiapkan oleh perancang. Berikut langkah-langkah perencanaan dalam menyusun portofolio melalui aplikasi *sway*:

- (1) Merancang tampilan awal
- (2) Menyiapkan halaman identitas anak
- (3) Mendesain gambar, foto atau video hasil kegiatan anak
- (4) Mendeskripsikan capaian perkembangan anak

(5) Penutupan
 3.3 Menyusun *flowchart*

Dalam setiap desain alur kerja atau alur suatu pemrosesan informasi hendaknya berdasarkan atas visualisasi *flowchart* yang komunikatif (Darmawan, 2017:63). Berikut bentuk *flowchart* portofolio akademik berbasis Aplikasi *Sway*

Gambar 3.1 *Flowchart* Portofolio Kegiatan Akademik

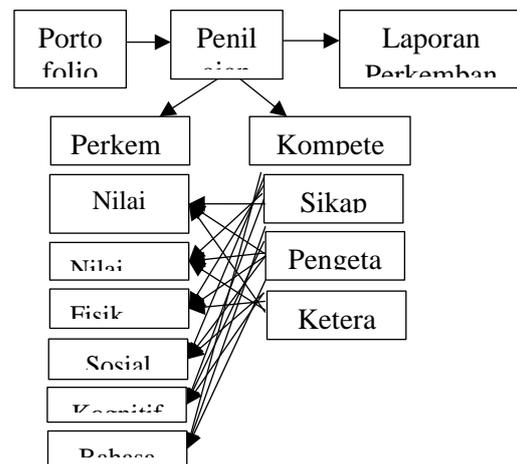
3.4 Menyusun *storyboard*
Story Board merupakan penjabaran dari alur kerja yang berisi informasi program yang telah didesain (Darmawan, 2017:75). *Story Board* menjabarkan proses penyusunan portofolio akademik melalui aplikasi *Sway* dengan tujuan agar lebih memudahkan proses penyusunan dan replikasi produk.

I. Pembahasan
1. Portofolio Akademik dalam Lingkup Penilaian Hasil Belajar di TK Nururrosyidah Bayongbong – Garut

Portofolio akademik sebagai salah satu bahan penilaian di TK Nururrosyidah Bayongbong - Garut memiliki peran yang sangat penting terutama dalam memberikan informasi terkait perkembangan dan kompetensi yang telah dicapai anak secara faktual. Senada dengan hasil penelitian Wulan (2020:28-39) Pelaksanaan penilaian portofolio dalam menilai perkembangan anak terbukti efektif untuk mengoleksi hasil karya anak sebagai bukti perkembangan anak. Selain itu, dalam penelitian Puput Novi Dewi dkk. (2019:16-26) penilaian portofolio dimaknai sebagai alat penilaian terhadap produk hasil kerja, yang dalam penggunaannya guru mengidentifikasi bahwa portofolio bukan hanya sebagai salah satu instrumen asesmen yang

digunakan untuk mengoleksi hasil karya anak saja melainkan juga dapat memantau perkembangan anak secara keseluruhan.

Portofolio akademik sebagai media penilaian berisi hasil belajar/karya yang merupakan bukti capaian perkembangan dan kompetensi anak. Tidak hanya berfungsi sebagai salah satu instrumen penilaian saja melainkan juga sebagai alat untuk memantau perkembangan anak secara keseluruhan mencakup nilai agama dan moral; nilai pancasila; fisik motori; kognitif; sosial emosional; dan bahasa berdasarkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berbagai informasi kemajuan anak merupakan hasil penilaian pembelajaran yang perlu disampaikan kepada orang tua. Pemetaan portofolio akademik dalam lingkup penilaian hasil belajar di TK Nururrosyidah Bayongbong - Garut digambarkan pada diagram berikut:

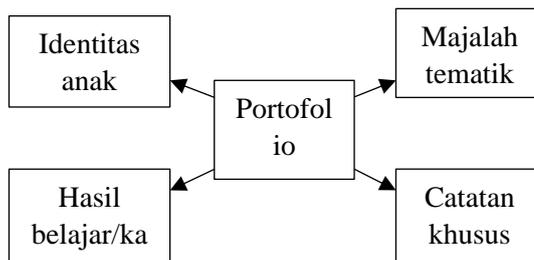


Gambar 4.1 Portofolio akademik dalam lingkup penilaian hasil belajar di TK

2. Bentuk Portofolio Akademik TK Nururrosyidah Bayongbong-Garut

Portofolio akademik di TK Nururrosyidah Byongbong – Garut berisi berkas-berkas anak, diantaranya:

- 1) Identitas anak
- 2) Hasil belajar/karya anak
- 3) Catatan khusus tentang anak
- 4) Majalah tematik kegiatan belajar untuk satu tahun ajaran



Gambar 4.2 Portofolio akademik di TK Nururrosyidah

3. Optimalisasi Fungsi Portofolio Akademik melalui Aplikasi Sway di TK Nururrosyidah Bayongbong – Garut

Penyajian portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* sebagai salah satu alternatif penilaian proses (autentik) melalui intervensi teknologi informasi yang diharapkan akan memberikan kemudahan dalam penyajian dan penyimpanan hasil belajar/karya anak. Portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* merupakan dokumen elektronik (*digital*) yang mudah dioperasikan, tidak memerlukan media penyimpanan yang besar karena berbasis *web* yang secara otomatis akan tersimpan di *cloud*, selain itu dapat juga dirubah kedalam format dokumen lain, baik untuk dicetak maupun diunduh tergantung kebutuhan.

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* di TK

Nururrosyidah Bayongbong – Garut merupakan hal yang baru dan cukup menyita perhatian baik guru, anak didik maupun orang tua. Portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* berisi dokumentasi hasil belajar/karya anak yang disajikan secara digital melalui *link* yang dapat dibagikan dan di akses dengan mudah.

Portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* memiliki tampilan yang lebih menarik dilengkapi dengan judul dan catatan kegiatan sehingga maksud dari foto dan video kegiatan anak yang merepresentasikan capaian perkembangan anak dapat dipahami dengan mudah. Kumpulan foto dan video kegiatan anak yang disajikan dalam portofolio akademik melalui aplikasi *sway* secara lebih jelas memberikan informasi terkait gambaran perkembangan yang telah dicapai anak ataupun masih perlu mendapatkan perhatian, sehingga memudahkan tindak lanjut yang akan diputuskan baik oleh pihak orang tua, guru maupun pihak terkait lainnya. Respon positif setelah informan mencoba membuka dan melihat tampilan portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway*, dapat dilihat dari antusiasme anak dan orang tua pada saat kegiatan belajar dari rumah dengan mengirimkan foto dan video hasil kegiatan belajar anak secara lebih lengkap dan tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Sehingga portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* sangat direkomendasikan sebagai alternatif pengganti portofolio manual. Beberapa saran dan masukan yang perlu diperhatikan peneliti terkait portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* diantaranya: perlunya menambahkan keterangan lebih detail untuk keterangan informasi kegiatan;

meningkatkan kualitas gambar baik foto dan video kegiatan; dan penggunaan satu foto untuk setiap kegiatan agar tidak terjadi penumpukan dan memudahkan dalam memahami isi foto secara lebih spesifik terkait perkembangan kemampuan yang telah dicapai anak pada suatu kegiatan pembelajaran.

Merujuk dari berbagai sumber baik media cetak (buku) maupun media *online* dan elektronik (*e-book*) dalam menyusun portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* dapat dilakukan melalui tahapan yang mudah dan cukup sederhana, aplikasi *sway* sendiri telah dilengkapi fitur dan *template* yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

E. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio akademik sebagai media untuk mengumpulkan hasil belajar anak di TK Nururrosyidah Bayongbong – Garut memiliki peran yang sangat penting terutama sebagai salah satu bahan penilaian yang menggambarkan perkembangan anak secara sistematis dan menyeluruh. Semua informasi terkait data hasil belajar anak disimpan dalam portofolio untuk kemudian diolah secara berkala. Pengolahan tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui arah perkembangan anak dan tindak lanjut yang diperlukan.

Format portofolio akademik dapat dikembangkan sedemikian rupa agar mampu menampung berbagai hasil belajar anak selama periode tertentu. Portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* di TK Nururrosyidah Bayongbong – Garut sebagai salah satu alternatif penyajian portofolio dapat menampung berbagai hasil belajar anak baik berupa foto

maupun video kegiatan. Foto dan video kegiatan anak yang disusun dalam portofolio akademik menggambarkan perkembangan hasil belajar anak secara lebih nyata.

Portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih menghemat media penyimpanan baik secara manual maupun digital dengan jangka waktu penggunaan yang tidak terbatas, menyajikan tampilan yang lebih menarik, mudah diakses dan dioperasikan dengan didukung beragam fitur dan *template* yang dapat dikreasikan dalam berbagai penggunaan. Selain sebagai salah satu bahan penilaian, portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* juga dapat dijadikan sebagai jejak digital riwayat perkembangan anak pada usia keemasannya (*golden age*) selama mengenyam pendidikan anak usia dini di TK Nururrosyidah Bayongbong - Garut.

Hal ini membuktikan bahwa selain memiliki tampilan yang jauh berbeda dan lebih menarik dari portofolio sebelumnya, portofolio akademik melalui pemanfaatan aplikasi *sway* di TK Nururrosyidah Bayongbong Kabupaten Garut dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.

B. Implikasi

Secara urgensi, penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana usaha adaptasi inovatif terhadap perubahan lingkungan pembelajaran yang sangat cepat dan membutuhkan penyesuaian segera mungkin. Kondisi masa covid-19 dan pasca covid-19 telah menunjukkan diperlukan suatu intervensi nyata dalam berbagai bidang kehidupan untuk menyesuaikan kepada Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang secara langsung menyentuh pula kepada dunia pendidikan. Perubahan paradigma pembelajaran dengan sulitnya untuk bertatap muka, memungkinkan kita untuk bergerak ke arah daring (*online*).

Menghadapi tuntutan perubahan yang serba cepat, guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan beragam produk inovasi teknologi yang menawarkan kemudahan akses dan kebermanfaatannya terutama terkait sumber daya, nilai ekonomis dan efisiensi waktu. Guru sebagai agen perubahan memiliki peran sentral dalam memajukan dan keterlaksanaan suatu pendidikan, sehingga dituntut untuk dapat terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas tidak hanya dalam bidang keahliannya saja, namun seiring dengan majunya teknologi terutama dalam bidang pendidikan, sehingga guru juga perlu memperluas wawasan dan pengetahuannya dalam memanfaatkan berbagai kesempatan dan pengembangan yang berkaitan dengan teknologi agar dapat menciptakan inovasi dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Intervensi melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran telah memungkinkan kita untuk memasukan “wadah digital yang banyak dipakai manusia untuk beragam keperluan/(platform)”. Kebutuhan akan pemenuhan tuntutan digitalisasi proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran melalui penilaian “standar proses”, menginisiasi peneliti untuk berinovasi melalui migrasi portofolio manual (cetak) ke dalam portofolio digital berbasis aplikasi *sway*.

C. Rekomendasi

1. Bagi Pemangku Kepentingan

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi bagian dari rintisan pengembangan transformasi digitalisasi penyelenggaraan pendidikan dan mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBe) bidang pendidikan. Hal ini berarti bahwa peran teknologi informasi merupakan elemen penting dalam pertimbangan pengambilan kebijakan untuk lembaga terkait diantaranya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Lembaga Penyelenggara Pendidikan baik pada Sekolah Tinggi, Pendidikan

Menengah, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Bagi Pengguna Hasil Penelitian

Evaluasi belajar anak melalui portofolio akademik berbasis digital ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru pola penilaian dan evaluasi anak untuk orang tua, peserta didik dan rekan tenaga pendidik. Dukungan informasi dan komunikasi terhadap optimalisasi *Internet of thing (IoT)* akan sangat menunjang pola dan proses pembelajaran di masa depan. Kemudahan akses dan pemanfaatan lebih lanjut terhadap data yang telah dimasukkan untuk pengembangan produk lain akan sangat menunjang terhadap tujuan pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Aplikasi berbasis *sway* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *platform* yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan-pengembangan media lainnya yang berbasis digital, dimana hasil penelitian ini pula diharapkan akan lebih membuka segmentasi penelitian terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan secara lebih luas

F. REFERENSI

- Abdulhak, I. dan Darmawan, D. (2017). *Teknologi Pendidikan Cetakan Ketiga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Agustinova, Danu E. (2015). *Memahami Metode Peneliti Kualitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Calpulis
- Ambara, Didith, P. dkk (2014). *Asesmen Anank Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardian, Satrio., dkk. (2020). *Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form Sebagai Media Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah*. *Jurnal Bahari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, Vol. 3, No. 2.
- Arifin Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Cetakan kesebelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Budi, U., Sutopo, Henny Ekana C, Ira Kurniawati dan Yemi Kuswardi. 2016. "Pelatihan Penerapan Beberapa Aplikasi Dari Microsoft: Office Mix, Onenote, Sway Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru". Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Volume 4 Nomor 9 November 2016
- Creswell, J.W. (2018) *Research Design Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches* Fifth Edition. Los angeles: SAGE Publications
- Darmawan, D. (2013). *Pendidikan: Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2017). *Teknologi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan D, (2020). *Teknologi Pembelajaran Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung*
- Darmawan, D. (2016). *Mobile Learning: Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Darmawan, D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia Dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan ELearning Teori dan Desain*. Bandung: Rosda.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D., Kartawinata, H. & Astorina, W. (2018). Development of Web-Based Electronic Learning System (WELS) in Improving the Effectiveness of the Study at Vocational High School "Dharma Nusantara". *Journal of Computer Science*, 14(4), 562-573. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2018.562.573>.
- Darmawan, D., Suryadi, E, Wahyudin, D. (2019). Smart Digital for Mobile Communication Through TVUPI Streaming for Higher Education. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*. Vol. 13, No. 5, 2019. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i05.10286>.
- Darmawan, D., Ruyadi, Y., Abdu, W.J., Hufad, A., (2017). Efforts to Know the Rate at which Students Analyze and Synthesize Information in Science and Social Science Disciplines: A Multidisciplinary Bio-Communication Study, *OnLine Journal of Biological Sciences*, Volume 17, Number 3 (2017) pp 226-231.
- Darmawan, D., Harahap, E. (2016). Communication Strategy For Enhancing Quality of Graduates Nonformal Education Through Computer Based Test (CBT) in West Java Indonesia, *International Journal of Applied Engineering Research*, Volume 11, Number 15 (2016) pp 8641-8645.
- Darmawan, D, et al .(2019). ICMLS version 3.0 as a prototype of biocommunication model for revolutionary human numerical competences on vocational education practices. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1402 077073.
- Darmawan, D. (2020). Development of ICMLS Version 2 (Integrated Communication and Mobile Laboratory Simulator) To Improve 4.0 Century Industry Skills in Vocational Schools. *International Journal Interactive Mobile Technologies*. Vol.14, No.8, 2020. p. 97-113. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i08.12625>
- Darmawan, D., Kiyindou A., Pascal, C., Setiawa, L., Risda, D. (2021). Applied Bio-Communication For Language Competence. *International Journal Of Scientific & Technology Research*

- Vol. 10, Issue 02, February 2021.
- Darmawan, D. (2012). *Biological Communication Through ICT Implementation: New Paradigm in Communication and Information Technology for Accelerated Learning*. Germany: Lambert Academic Publishing Germany.
- Darmawan, D., (2012). "Biological Communication Behavior through Information Technology Implementation in Learning Accelerated," *International Journal of Communications, Network and System Sciences*, Vol. 5 No. 8, 2012, pp. 454- 462. doi: 10.4236/ijcns.2012.58056.
dalam Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno. Jurnal Kumara Cendekia Vol. 7 No. 1
- Fuad, A. Dan Kandung Sapto Nugroho (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Getting Started with Sway (microsoft.com)* (diakses pada 26 oktober 2022)
- <https://sway.office.com/> (diakses pada 13 Agustus 2022)
- Indrawan R. dan Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kamal, I., dkk. (2020). *Pembelajaran di Era 4.0 Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya
- Kusaeri (2014). *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Latif, Y. (2020). *Pendidikan yang Berkebudayaan: Histori, Konsepsi dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: PT. Gramedia
- Mahalini, Luh Putu P. (2014). *Problematika Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurdyansyah & Widodo. A. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Padmadewi, N. & Merlyna, Putu Dewi. (2014). *Asesmen Kurikulum*. Cetakan ke 1. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (2018), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Tahun
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rasidin, U. (2016). *Penilaian Otentik (Authentic Assesment)*, cetakan ke-1. Yogyakarta: Media Akademi.

- Rutledge, P. (2016). *My Office Sway*. United State Of America: QUE Indianapolis
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Cetakan ke-9. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tirtarahardja, U. dan L.S. La Susilo (2018). *Pengantar Pendidikan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Mahasatya
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudin, U. dan Agustin, M. (2012). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Cetakan ke Dua. Bandung: Refika Aditama
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak jauh (PJJ), Daring Luring, BDR*. Jakarta: Gramedia
- Wulan, Dwi Septi A. (2020). *Penggunaan Portofolio dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat*. Jurnal Usia Dini Volume 6
- Yus. A. (2015). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group